

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Proses mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu melalui cara ilmiah merupakan pengertian dari metode penelitian.¹ Cara ilmiah merupakan kegiatan yang dilandasi dengan menggunakan metode keilmuan. Sedangkan, metode keilmuan ialah penggabungan antara pendekatan rasional dan empiris. Pendekatan rasional memberikan kerangka berfikir yang koheren dan logis. Sedangkan pendekatan empiris memberikan kerangka pengujian dalam memastikan suatu kebenarannya. Maka, metode penelitian ialah sebuah pembahasan tentang konsep teoritik dengan melalui berbagai metode, kelebihan, dan kelemahan sebuah metode dalam karya ilmiah.² Dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh data-data penelitian dalam sebuah karya ilmiah.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini yaitu *Field Research* (penelitian lapangan). *Field research* adalah proses pelaksanaan penelitian dengan mendatangi lembaga pendidikan secara langsung guna memperoleh data primer dan data sekunder.³ Jadi, peneliti akan melakukan datang langsung ke lapangan atau madrasah guna mendapatkan data-data. Peninjauan langsung tersebut dilakukan di lembaga pendidikan Madrasah Aliyah Tarbiyatul Mubtadiin Wilalung Gajah Demak pada masa pandemic Covid-19.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 2.

² Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2014), 1

³ Vina Herviani dan Angky Febriansyah, "Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Entrepreneur Academy Indonesia Bandung," *Jurnal Riset Akuntansi* 8, no. 2 (2016): 23.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian. Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian naturalistik sebab penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) atau bisa disebut juga sebagai metode etnographi. Disebut sebagai pendekatan kualitatif sebab data yang telah terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.⁴

Pendekatan kualitatif yakni sebuah pendeskripsian hasil penelitian dalam bentuk bahasa dan kata-kata yang telah memahami fenomena yang di alami subyek penelitian⁵ Jadi, dapat disimpulkan bahawa pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang dilakukan guna memperoleh data dengan bentuk deskripsi atau gambaran-gambaran bukan dalam bentuk angka.

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian pada penelitian ini berada di Madrasah Aliyah Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak. Peneliti beralasan karena ingin mengetahui sejauh mana kepala madrasah dalam memanager kerja guru pendidikan agama Islam agar dapat meningkat sehingga lembaga pendidikanya lebih berkualitas pada masa pandemic Covid-19. Jadi, peneliti termotivasi guna melaksanakan penelitian dengan judul Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Aliyah Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak pada masa pandemic Covid-19.

C. Subyek Penelitian

Peneliti mengambil subyek penelitian kepala Madrasah. Penetapan subyek penelitian tersebut berdasarkan penelitian yang akan dilakukan tentang

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 8.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 6.

manajemen. Untuk informasi data penelitian, peneliti mengambil beberapa informan yaitu sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah, sebagai pemimpin serta pengelola madrasah.
2. Guru Pendidikan Agama Islam, sebagai tonggak utama keberhasilan pembelajaran.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Peneliti yang mendapatkan data secara langsung disebut dengan sumber data primer.⁶ Peneliti memperoleh data primer melalui proses wawancara secara langsung, observasi dan dokumentasi. Oleh karena itu, peneliti melaksanakan wawancara langsung kepada pihak-pihak yang terkait yaitu kepala madrasah dan guru PAI. Sebab peneliti ingin mendapatkan data tentang manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kerja guru pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Tarbiyatul Mubtadiin Wilalung Gajah Demak pada masa pandemic Covid-19.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah melibatkan orang lain atau dokumen-dokumen untuk memperoleh sebuah data sebab data sekunder diberikan secara tidak langsung. Dokumen merupakan berbagai catatan tentang peristiwa atau kejadian di masa lalu yang mempunyai nilai penting. Dokumen ini sebagai data penunjang dalam penelitian.⁷ Sumber data sekunder didapatkan oleh peneliti dari kajian-kajian literatur serta dokumen-dokumen seperti dokumen kesejarahan lembaga pendidikan.

⁶ Regina Singestecia, dkk., “Partisipasi Politik Masyarakattonghoa dalam Pemilihan Kepala Daerah di Slawi Kabupaten Tegal,” *Unnes Political Journal* 2, No.1 (2018): 66.

⁷ Regina Singestecia, dkk., “Partisipasi Politik Masyarakattonghoa dalam Pemilihan Kepala Daerah di Slawi Kabupaten Tegal,, 66.

E. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian membutuhkan teknik pengumpulan data guna memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu:

1. Wawancara

Wawancara ialah sebuah percakapan yang dilakukan oleh dua orang untuk menunjukkan tentang maksud tertentu. Dua pihak tersebut yakni *interviewer* (pewawancara) dan *interviewee* (terwawancara). Pewawancara merupakan seseorang yang memberikan pertanyaan, sedangkan terwawancara ialah seseorang yang memberikan jawaban atas sebuah pertanyaan.⁸ Wawancara dapat diartikan juga sebagai kegiatan penelitian untuk memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab antara pewawancara dan informan sambil bertatap muka. Wawancara tersebut bisa dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara ataupun tidak.⁹ Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data jenis wawancara terstruktur guna memperoleh data-data yang diperlukan.

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan dalam proses wawancara. Pertanyaan-pertanyaan wawancara disusun dengan rapi dan ketat sebelum kegiatan wawancara dimulai. Jadi, wawancara terstruktur dapat diartikan sebagai wawancara yang telah disusun rapi terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan wawancara pada informan.¹⁰ Wawancara ini dilakukan langsung oleh peneliti kepada kepala madrasah dan guru pendidikan agama Islam.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 186.

⁹ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2014), 291.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 190.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan ialah proses mengamati dan mencatat setiap kejadian yang berlangsung dengan alat-alat observasi untuk melakukan pengumpulan data. Linchon dan Guba menjelaskan bahwa observasi merupakan proses mengambil sebuah data dalam penelitian yang dilakukan pengamat dengan melihat situasi penelitian.¹¹ Observasi juga berarti suatu proses mengamati objek baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penelitian.¹² Jadi, menurut peneliti observasi merupakan suatu kegiatan pengamatan yang dilakukan seseorang dalam melakukan penelitian dengan langsung mendatangi lokasi penelitian. Untuk mendapatkan data peneliti datang langsung ke lokasi penelitian.

Observasi pasif digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data dalam kegiatan penelitian yang akan berlangsung. Observasi pasif yaitu observasi dengan mendatangi suatu tempat kegiatan orang yang di amati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.¹³ Jadi dengan partisipasi pasif itu, peneliti mengamati manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kerja guru pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Tarbiyatul Mubtadiin Wilalung Gajah Demak pada masa pandemic Covid-19.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan sebuah catatan peristiwa yang telah berlalu. Jenis dokumen meliputi gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen-dokumen yang berbentuk tulisan yaitu cerita, sejarah kehidupan (*life historis*), catatan harian,

¹¹ Hamid Darmadi, *Desain dan Implementasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 34.

¹² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 168.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 227.

biografi, peraturan, dan kebijakan. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar yaitu gambar hidup, foto, serta sketsa. Kemudian dokumen karya-karya seperti karya seni yang berupa patung, film, dan gambar. Jadi, dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif yang berfungsi sebagai pelengkap metode wawancara dan dokumentasi.¹⁴

Teknik pengumpulan data dokumentasi yang digunakan oleh peneliti guna mendapatkan data misalnya foto, gambar-gambar, dokumen mengenai kesejarahan lembaga pendidikan, dokumen pengelolaan, keadaan sekolah, dan dokumen lainnya yang menunjang keberhasilan kepala madrasah dalam meningkatkan kerja guru pendidikan agama islam di Madrasah Aliyah Tarbiyatul Muhtadيين Wilalung Gajah Demak pada masa pandemic Covid-19.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data yang digunakan oleh peneliti adalah uji kredibilitas dengan jenis triangulasi. Berikut merupakan uji keabsahan data peneliti yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu proses pengabungan teknik pengumpulan data serta sumber data yang telah ada.¹⁵ Dalam pengujian kredibilitas triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.¹⁶ Dengan demikian terdapat tiga macam triangulasi yang digunakan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 240.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* 241.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 273.

a. Triangulasi Sumber

Pengecekan data melalui beberapa sumber merupakan kegiatan dari triangulasi sumber.¹⁷ Peneliti menggunakan triangulasi sumber karena peneliti akan melakukan pengecekan data dengan melalui beberapa sumber yaitu kepala madrasah dan guru PAI di Madrasah Aliyah Tarbiyatul Muhtadain Wilalung Gajah Demak.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yakni proses melaksanakan pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁸ Peneliti melakukan triangulasi teknik dengan melakukan wawancara yang selanjutnya dicek dengan observasi serta dokumentasi guna mengecek kebenaran data yang sudah ada. Jika, dengan ketiganya menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk mematisasikan data mana yang dianggap benar. Atau memang kesemua datanya benar hanya saja berbeda pandangan.¹⁹

c. Triangulasi Waktu

Waktu mempunyai pengaruh besar terhadap kredibilitas data. Pengumpulan data dilaksanakan dengan wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar. Sebab pada kondisi pagi hari data yang diberikan akan lebih valid sehingga hasilnya akan lebih kredibel. Maka, pengujian kredibilitias ini dilakukan dengan pengecekan melalui

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 274.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 274.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 274

wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Namun, akan dilakukan pengujian berulang-ulang jika data yang dihasilkan berbeda hingga mendapatkan kevalidan data.²⁰ Jadi, triangulasi waktu ini dilakukan peneliti dengan narasumber di pagi hari ketika narasumber masih *fresh* sehingga diharapkan peneliti mendapatkan data yang valid selanjutnya dilakukan observasi kerja guru PAI dalam proses pembelajaran di kelas.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah suatu proses pencarian dan penyusunan sebuah data dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi secara sistematis. Hal itu dilakukan dengan cara menyusun data ke dalam pola, menjabarkan data ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, memilih data mana yang lebih penting, mengorganisasikan data ke dalam kategori, kemudian membuat kesimpulan yang penting dan mudah di pahami.²¹ Analisis data dilaksanakan saat pengumpulan data berlangsung. Peneliti sudah melakukan analisis data pada saat kegiatan wawancara berlangsung tentang jawaban yang diwawancarai. Jika jawaban terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan wawancara kembali hingga memperoleh data yang kredibel. Miles dan Huberman menjelaskan bahwa analisis data dilakukan secara terus-menerus dan secara interaktif hingga tuntas dan datanya sudah jenuh.²² Oleh karena itu, teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu model Miles and Huberman yang mempunyai tiga jenis teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 274.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 244.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 246.

Reduksi data adalah memikirkan sesuatu secara sensitive dengan memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi.²³ Semakin lama peneliti berada dilapangan semakin banyak, kompleks, dan rumit jumlah datanya. Jumlah data yang cukup banyak perlu segera dilakukan reduksi data secara teliti dan rinci. Reduksi data ialah proses merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dengan mencari tema serta polanya. Maka, reduksi data yang telah dilaksanakan akan mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya, mempermudah peneliti mencari data yang diperlukan, dan memberikan gambaran data yang lebih jelas.²⁴ Oleh karena itu, dalam hal ini data yang dicari di lapangan mengenai manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kerja guru pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Tarbiyatul Mubtadiin Wilalung Gajah Demak pada masa pandemic Covid-19.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah kedua setelah mereduksi data yaitu mendisplaykan data-data. Dalam penelitian kualitatif penyajian dapat dilakukan dalam bentuk bagan, flowchart, uraian singkat, dan hubungan antar kategori. Miles and Huberman mengemukakan bahwa “*the most frequent from or display data qualitative research data in the past has been narrative text*”. Teks naratif merupakan penyajian data pada penelitian kualitatif yang paling sering digunakan.²⁵ Oleh karena itu, peneliti menggunakan penyajian data berbentuk teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing/verification*

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 249.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 247.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 249.

Tahapan yang terakhir dalam teknik analisis data menurut Miles dan Huberman ialah verifikasi atau penerikan kesimpulan. Kesimpulan pertama kemungkinan akan berubah jika tidak ditemukan bukti kuat dan mendukung pengumpulan data. Maka dari itu, pada kesimpulan awal masih bersifat sementara. Akan tetapi kesimpulan juga bisa kredibel jika pada tahap awal telah didukung bukti-bukti valid dan juga konsisten.²⁶ Ketika peneliti berada di lapangan masalah dan rumusan masalah yang bersifat sementara akan berkembang. Maka, rumusan masalah sejak awal dapat terjawab dengan kesimpulan tersebut mungkin juga tidak dalam penelitian kualitatif. Temuan baru yang belum pernah ada merupakan hasil dari kesimpulan dalam penelitian kualitatif. Temuan baru itu berupa sebuah obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti akan menjadi jelas, menjadi hipotesis atau teori, dan dapat menjadi hubungan kausal atau interaktif dengan hasil sebuah deskripsi atau gambaran.²⁷

Kemudian peneliti menyimpulkan bahwa manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan mutu kerja guru pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Tarbiyatul Mubtadiin Wilalung Gajah Demak dilakukan dengan cara memotivasi guru PAI, pembinaan kedisiplinan, pemberian penghargaan, memberikan pelatihan-pelatihan yang dapat meningkatkan kerja guru (seperti *workshop*, seminar) dan lain sebagainya.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* 252.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 252-253.